



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap aset tetap milik daerah yang diterapkan di DPPKAD Kabupaten Klaten serta mengevaluasi perlakuan akuntansi tersebut yang memungkinkan adanya perbedaan dalam penerapannya dengan SAP. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang diambil merupakan data-data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di lapangan yaitu berupa Laporan Keuangan Kabupaten Klaten tahun 2014, data aset tetap tahun 2014 serta Peraturan Bupati Klaten Nomor 45 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Klaten. Analisis dilakukan dengan cara menganalisis semua data dan informasi dari setiap perlakuan akuntansi aset tetap yang dilaksanakan dalam proses penyusunan laporan keuangan mulai dari pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, pengungkapan aset tetap dan penghentian dan pelepasan aset tetap. Hasil dari penelitian ini, perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang diterapkan pada DPPKAD Kabupaten Klaten secara keseluruhan telah sesuai dengan SAP. Perbedaan terletak pada aset donasi, penerapan perlakuan akuntansi terhadap donasi adalah diukur berdasarkan biaya perolehan barang tersebut yang telah dikeluarkan pihak ketiga atau diukur berdasarkan nilai pasar aset hibah tersebut jika diketahui keduanya maka barulah pengukuran dilakukan berdasarkan nilai wajar aset tersebut saat perolehan, hal ini berbeda dengan PSAP No. 07 yang menyatakan bahwa aset donasi harus dicatat menggunakan nilai wajar pada saat perolehannya. Perbedaan lainnya terletak pada penyusutan, selama ini DPPKAD Kabupaten Klaten belum pernah melakukan penyusutan berbeda dengan SAP yang dilakukan untuk menggambarkan manfaat ekonomi atau jasa yang mengalir ke pemerintah.

Kata kunci: perlakuan akuntansi, aset tetap.



ABSTRACT

This research aims to determine the accounting treatment of fixed assets owned areas DPPKAD applied in Kabupaten Klaten as well as evaluating the accounting treatment that allows for diversity in its application to SAP. This is a qualitative research. The data taken is data obtained from observation, interviews, and documentation directly in the field in the form of Financial Statements Kabupaten Klaten in 2014, fixed asset data in 2014 and Peraturan Bupati Klaten Nomor 45 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Klaten. The analysis was performed by analyzing all the data and information of every plant and equipment is carried in the process of preparing financial statements starting from the recognition of fixed assets, fixed assets measurement, disclosure of fixed assets and fixed asset decommissioning and disposal. Results from this study, the accounting treatment of fixed assets applied to DPPKAD Kabupaten Klaten as a whole has been in accordance with SAP. The difference lies in the donation of assets, the application of the accounting treatment of donations is measured based on the acquisition cost of the goods that have been issued a third party or is measured by the market value of the assets of the grant if it is known both then can the measurement is based on the fair value of these assets at acquisition, it is different from the PSAP No. 07 which states that the donation of assets to be recorded using the fair value at the time of acquisition. Another difference lies in the shrinkage, during this DPPKAD Kabupaten Klaten had never done different depreciation SAP conducted to illustrate the economic benefits or services that flow into government.

Keywords: accounting, fixed asset.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Pada DPPKAD Kabupaten Klaten
WAHYU ISDIYANI, Faiz Zamzami, S.E., M.Acc., QIA

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>